

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini penyebaran dan pertukaran informasi maupun hal-hal baru beserta masalah-masalah yang sifatnya universal terhadap kepentingan manusia selain melalui media massa, dapat juga dilaksanakan melalui pertemuan dan konvensi baik bersifat internasional, nasional, maupun regional. Dalam lingkup yang lebih kecil dapat juga dilaksanakan seperti pada perusahaan, kantor pemerintah, dan lain sebagainya.

Penyelenggaraan pertemuan atau konvensi diharapkan dapat menjadi dinamisator bagi perkembangan industri ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan seperti pariwisata, hiburan, transportasi, dan sebagainya. Dari konteks hubungan diatas, dapat dilihat bahwa kegiatan konvensi merupakan perpaduan antara kegiatan bisnis (*Meeting, Congresses*) dan rekreasi.

Adanya globalisasi dan otonomi daerah memberi peluang dan tantangan bagi pengembangan wilayah. Setiap daerah diharuskan mengembangkan segala kemampuan dan daya tarik yang dimilikinya, baik yang bernilai *comporative advantage* (keunggulan berbanding) maupun *competitive advantage* (keunggulan bersaing). Adanya tantangan perdagangan bebas dan juga usaha untuk meningkatkan penerimaan hasil daerah agar dapat bertahan di era otonomi daerah, maka diperlukan strategi untuk menghadapinya. Berbagai macam strategi dilakukan dalam persaingan global, seperti meningkatkan kegiatan kepariwisataan, perdagangan, dan investasi, serta MICE (*Meeting, Incentives, Conferences, Exhibitions*) sebagai sektor usaha.

Kota Gorontalo merupakan kota yang sedang berkembang pesat, dilihat dari segi pembangunan banyak bangunan dan kantor yang sudah maupun yang sedang di bangun di Kota Gorontalo, masyarakat, pemkot Kota Gorontalo dan para pengusaha asli maupun pendatang juga sering mengadakan kegiatan yang

bersifat formal maupun non formal. Selama ini kegiatan pertemuan di Kota Gorontalo diselenggarakan di hotel, serta di gedung pertemuan yang tidak dilengkapi dengan fasilitas pendukung. Contohnya seperti dinas perdagangan, pariwisata dan perhubungan Kota Gorontalo sering mengadakan *ivent* yang bertaraf nasional maupun internasional seperti: kongres jagung internasional, konser musik, pameran dagang, teater, bidang pariwisata serta prodak-prodak kesenian dan budanya contoh patung, lukisan, tarian.

Dari uraian tersebut diatas, Kota Gorontalo membutuhkan wadah yang dibangun khusus untuk keperluan konvensi, pameran, serta aktifitas yang bersifat masal dan sementara lainnya, baik terbuka maupun tertutup. Sebagai gerbang bagi Kota Gorontalo dalam memasuki pasar global, maka tampilan bangunan *Convention Center* di Kota Gorontalo mengambil tema arsitektur yang mencerminkan kemajuan teknologi namun tetap memperhatikan masalah kontekstual, yaitu dengan penekanan desain konsep Arsitektur Modern.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang mana menjelaskan Kota Gorontalo memiliki kombinasi potensi wisata yang baik bukan saja sebagai Ibukota Propinsi tetapi juga sebagai pusat pemerintahan, kebudayaan, dan pendidikan serta perdagangan, sehingga menuntut adanya perbaikan dan penambahan fasilitas yang dapat mengakomodir kebutuhan pelaku-pelaku kegiatan tersebut, namun fenomena yang ada adalah :

1. Bagaimana merancang bangunan *Convention Center* yang sesuai dengan aktivitas pemakai, pola dan hubungan ruang serta besaran ruang yang efisien berdasarkan fungsi?
2. Bagaimana merancang areal parkir, sirkulasi, dan vegetasi yang baik dan tepat ?
3. Bagaimana pemilihan material, dan penataan Utilitas yang baik dan tepat untuk gedung *Convention Center* ?

## **C. Tujuan dan Sasaran**

### 1. Tujuan

- a. Menyediakan wadah fisik berupa gedung yang dapat menunjang hasil-hasil produksi serta potensi yang ada di Kota Gorontalo ke pasar nasional maupun internasional melalui pameran.
- b. Terwadahnya fasilitas konvensi dengan pelayanan yang profesional dan berkualitas serta betaraf nasional dan internasional serta tersedianya sarana yang mampu menampung berbagai kegiatan konvensi, pagelaran, pertunjukan, resepsi pernikahan, pameran dan lain-lain.
- c. Sarana penyampaian informasi dan promosi di semua sektor pembangunan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dan pada masyarakat nasional maupun internasional.

### 2. Sasaran

Menyusun program dasar perencanaan dan konsep perancangan arsitektur dari bangunan Gorontalo Convention Center .

## **D. Metode dan Sistematika**

### 1. Metode Pembahasan

Metoda pembahasan laporan ini menggunakan metoda analisa deskriptif dan komparatif yaitu dengan memberikan gambaran segala permasalahan dan keadaan yang ada, selanjutnya dilakukan analisa, perbandingan, serta dinilai dari sudut pandang yang relevan untuk mendapatkan kriteria desain dan dasar perancangan.

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah :

- Penyelusuran masalah pada pokok yang kemudian di jabarkan pada hal-hal yang spesifik.
- Studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh standar-standar mengenai *Convention Center* terutama menyangkut program ruang dan standar ruangan, media informasi dimana penekanan utamanya adalah kondisi fisik objek, membandingkan rancangan *Convention Center* yang ada di kota-kota lain maupun yang ada di daerah sekarang ini.
- Studi media internet, untuk mempelajari keistimewaan gedung *Convention Center* ini dari segi fisik bangunan dan manajemen sebagai informasi pada fisik objek.
- Analisa data sesuai dengan komparasi objek yang akan di rencanakan.
- Sintesa, hasil-hasil analisa guna mendapatkan solusi terhadap konsep perancangan.
- Tranformasi ke dalam suatu rancangan arsitektural yang baru.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan laporan ini adalah:

- Bab I : Merupakan tahapan pendahuluan yang memeberi gambaran tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, metode dan sistematika lapora.
- Bab II : Tinjauan pustaka yang berisi teori-teori untuk mengkaji aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur bangunan *Convention Centre*, serta tinjauan teori penekanan desain arsitektur yang terdiri dari aspek non fisik berupa pengertian, fungsi, tujuan dan sasaran objek.
- Bab III : Program perancangan berisi tentang hasil pembahasan analisa program perencanaan dan konsep perancangan bangunan Gorontalo Convention Center.
- Bab IV : Berisi kesimpulan mengenai masalah yang di bahas.